

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. RPP merupakan persiapan yang harus dilakukan guru sebelum mengajar (Kunandar, 2011:263).

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012:69), rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas. Menurut Mulyasa (2007:212), RPP merupakan komponen penting yang dalam pengembangannya harus dilakukan secara profesional.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang mempunyai peranan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mempelajari Biologi peserta didik tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru kemudian melafalkannya saja, namun peserta didik dapat belajar melalui pengalaman dengan memberdayakan seluruh inderanya seperti mata, tangan dan telinga, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dan juga diskusi dengan beberapa guru kelas VIII SMP untuk mata pelajaran IPA khususnya Biologi, saat guru menyusun RPP maupun tes pada materi sistem pencernaan seringkali masih belum sesuai dengan standar-standar penyusunan, yaitu RPP dan tes yang dirancang masih belum sesuai dengan kompetensi dasar dan pemilihan pendekatan dan model pembelajaran belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Menurut Wati, dkk (2013:902), sebelum melaksanakan pembelajaran guru menyusun perencanaan atau perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran adalah serangkaian bahan, alat, media, petunjuk dan pedoman yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah rencana pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan evaluasi pembelajaran memiliki hubungan dengan proses pembelajaran.

Keberhasilan proses belajar mengajar sangat didukung oleh kemampuan seorang guru dalam merancang dan menyusun sebuah perencanaan yang tertuang dalam RPP maupun evaluasi pembelajaran. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP dan evaluasi pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, serta memberikan ruang yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat, dan minat (Auliya, dkk. 2019:177). Berdasarkan permasalahan tersebut, guru dituntut untuk merencanakan dan menyusun

rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan standar-standar penyusunan RPP.

Menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 ada beberapa langkah dalam penyusunan RPP diantaranya, 1) mengkaji silabus, 2) mengidentifikasi materi pembelajaran, 3) menentukan tujuan pembelajaran, 4) mengembangkan kegiatan pembelajaran, 5) penjabaran jenis penilaian, 6) menentukan alokasi waktu, 7) menentukan sumber belajar. Menurut Permendikbud No. 22 Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi komponen-komponen yaitu identitas sekolah, identitas mata pelajaran, identitas kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar.

Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi yang sangat penting bagi peserta didik dimana guru dan peserta didik memperoleh pengetahuan tentang seberapa besar suatu tujuan pembelajaran atau kompetensi yang sudah dikuasai, dan guru mengetahui efektifitas dari program pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk melaksanakan evaluasi hasil belajar dapat menggunakan dua macam tes, yakni tes yang telah distandarkan (*standardized test*), dan tes buatan guru sendiri (*teacher-made test*). Yang dimaksud dengan *standardized test* yaitu tes yang telah melalui proses standarisasi yakni proses validasi dan keandalan (*reability*) sehingga tes tersebut benar-benar valid dan andal untuk digunakan dalam pembelajaran (Taufik, 2015:3).

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai dan evaluasi juga mengacu pada KBM yang dilaksanakan (Hasanah, 2015:39). Wahyuni (dalam Sahertian, 2007:26) menyatakan bahwa semua kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan harus selalu disertai dengan kegiatan evaluasi, jika tidak maka guru sebagai evaluator tidak dapat menilai dan melaporkan hasil belajar secara objektif.

Menurut Arifin (2012), agar dapat mengetahui apakah tes sudah masuk dalam kategori baik atau belum, perlu dilakukan analisis butir soal. Analisis terhadap butir soal objektif dan esai, berkaitan dengan taraf kesukaran soal, daya pembeda soal, analisis validitas, analisis reabilitas, dan fungsi distraktor.

Berdasarkan latar belakang permasalahan maka perlu untuk meninjau kembali penyusunan RPP dan tes buatan guru yang dilakukan dalam penelitian dengan judul: “Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Tes Buatan Guru pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas VIII SMP”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) buatan Guru pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP?
- 1.2.2 Bagaimana Validitas Tes buatan Guru pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Untuk mengetahui Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) buatan Guru pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP.
- 1.3.2 Untuk mengetahui Validitas Tes buatan Guru pada materi Sistem Pencernaan Manusia kelas VIII SMP.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru agar terlatih dan kompeten dalam menyusun RPP dan tes evaluasi sesuai dengan standar penyusunan.

1.4.2 Bagi Peserta Didik

Sebagai bahan masukan agar peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang ada didalam RPP dan tes evaluasi.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat melatih dalam menyusun RPP dan tes evaluasi sesuai dengan standar penyusunan dan memperoleh pengalaman bagi peneliti sebagai penunjang profesi guru.